

Kabar dari Tanah Suci



KR-Istimewa

Jemaah Ar-Raudhah foto bersama di miqat (tempat melafalkan dan memulai umrah sunah). Dengan tetap mempertimbangkan kondisi fisik, jemaah yang fit memperbanyak umrah sunah.



KR-Istimewa

Jemaah Hajar Aswad saat ziarah ke Thai.

Ar-Rahmah Subuhan di Masjidil Haram

NAIK bus Shalawat, sebagian anggota jemaah Ar-Ramah rajin Subuhan di Masjidil Haram. Sebagian lainnya beribadah di musala hotel. Lanjut baca Al-Qur'an dan wiridan di kamar. (No)

Ziarahi Makam Mbah Maimoen di Ma'la

JEMAAH Sunan Pandanaran disamping beribadah di Masjidil Haram, kemarin sebagian memanfaatkan waktu untuk berziarah ke makam Ma'la, tempat salah satu ulama Indonesia dimakamkan di sana, yakni KH. Maimoen Zubair. (Fie)

Ziarah Maqbarah Jannatul Ma'wa

JEMAAH Muslimat NU Darul Quran ziarah ke Maqbarah Jannatul Ma'la, Selasa (20/6) pagi. Antara lain ziarah makam Siti Khodijah Al Kubro, Abdullah bin Zubair, Asma binti Abu Bakar, Sayyid Muhammad Al Maliki, Syekh Nawawi Al Bantani, Mbah Maimoen Zubeir dan ahli kubur Ma'la secara umum.

Jemaah putra dan putri mengikuti zikir tahlil di luar pagar terlihat berlinang air mata, selanjutnya khusus yang putra bisa masuk ke area makam. Juga mengunjungi Masjid Jin dan Masjid Syajaroh. Ziarah didampingi lengkap oleh pembimbing KH Tohari, KH Mukotip dan H Aryanto Purbo Prasetyo. (Fie)

Gelombang Panas di India Tewaskan 166 Orang

BALLIA (KR) - Gelombang panas yang menyengat di dua negara bagian terpadat di India dalam beberapa hari terakhir telah menewaskan 166 orang. Dilansir AP, Selasa (20/6), rumah sakit setempat kewalahan menanganai pasien dan kamar mayatnya penuh.

Di negara bagian utara Uttar Pradesh, 119 orang meninggal karena penyakit terkait panas selama beberapa hari terakhir. Sementara itu negara bagian Bihar melaporkan 47 kematian. "Begitu banyak orang sekarat karena panas sehingga kami tidak punya waktu se menit pun untuk beristirahat. Kemarin saya membawa 26 mayat," kata Jitendra Kumar Yadav, seorang pengemudi mobil jenazah di kota Deoria, 110 kilometer dari Distrik Ballia, Uttar Pradesh.

Warga Ballia mengatakan mereka takut pergi keluar setelah tengah hari. Gelombang panas juga mengganggu aliran listrik, memaksa staf rumah sakit menggunakan buku untuk mengipasi pasien.

Rumah sakit terbesar di Ballia tidak mampu menampung lebih banyak pasien. Pejabat kesehatan mengatakan kamar mayat penuh

setelah 54 orang meninggal akibat gelombang panas, semuanya lansia yang sebelumnya sudah menderita berbagai masalah kesehatan. Beberapa keluarga diminta untuk membawa pulang jenazah kerabatnya.

Menurut Menteri Kesehatan Uttar Pradesh Brajesh Pathak, timnya masih menyelidiki apa yang menyebabkan banyak kematian. Tim juga menyelidiki berapa banyak dari kematian itu yang terkait langsung dengan panas.

Departemen Meteorologi India (IMD) mengatakan suhu di wilayah utara India secara konsisten di atas normal. Wilayah yang terkenal dengan panas terik selama bulan-bulan musim panas itu mencapai suhu tertinggi 43,5 derajat Celsius.

Gelombang panas dinyatakan di India jika suhu setidaknya 4,5 derajat Celsius di atas normal, atau jika suhu di atas 45 derajat Celsius. "Ka-



KR-AP Photo

Seorang pasien terbaring di atas tandu di sebuah rumah sakit di Distrik Ballia.

mi telah mengeluarkan peringatan gelombang panas selama beberapa hari terakhir," kata Atul Kumar Singh, seorang ilmuwan di IMD.

Meski sudah diperingatkan, para pejabat pemerintah tidak meminta warga bersiap menghadapi panas hingga Minggu (18/6), ketika jumlah korban meninggal mulai meningkat. Masalah bertam-

bah dengan pemadaman listrik yang konsisten di seluruh wilayah, membuat warga tidak mendapatkan aliran air, kipas angin atau pendingin ruangan. Menteri Kepala Uttar Pradesh Yogi Adityanath mengatakan pemerintah mengambil langkah-langkah untuk memastikan pasokan listrik tidak terputus. (AP/Bro)

Pria Berkapak Serang 3 Restoran



KR-New Zealand Herald via AP

Garis polisi dipasang di salah satu restoran tempat serangan kapak terjadi.

WELLINGTON (KR) - Seorang pria dengan kapak menyerang pengunjung secara acak di tiga

restoran Cina di Selandia Baru. AP melaporkan, Selasa (20/6), serangan di Auckland itu menyebab-

kan empat orang cedera.

Pihak kepolisian mengatakan pelaku memulai serangan Senin (19/6) sekitar pukul 21.00 waktu setempat di wilayah Albany, Auckland. Polisi menangkap tersangka berusia 24 tahun di tempat kejadian. Pria tersebut berkebangsaan China.

Polisi belum memberikan keterangan terkait motif serangan, tetapi mengatakan pihaknya tidak memiliki bukti bahwa serangan itu bermotif rasial. Pelaku dihadirkan di pengadilan pada Selasa (20/6).

Rumah Sakit Kota Auckland mengatakan

satu pasien dari serangan itu tetap dirawat di sana dalam kondisi stabil. Rumah Sakit North Shore merawat satu pasien dengan luka sedang dan satu lagi dengan luka ringan, keduanya dalam kondisi stabil. Sebelumnya Rumah Sakit North Shore telah memulangkan pasien ketiga.

Seorang pengunjung restoran mengatakan kepada *New Zealand Herald* bahwa dirinya sedang makan malam dengan seorang teman ketika pria itu masuk dan mulai menyerang temannya, yang luka parah. "Saya terkejut. Ketika saya meny-

dari apa yang terjadi, dia mencoba menyerang saya," katanya.

Saksi mengatakan pria berkapak mengejar pengunjung keluar dari restoran, dan kemudian berbalik dan berjalan ke restoran lain. *The Herald* mengunggah foto yang tampak seperti kapak pemelah kayu yang tergeletak di trotoar.

Rekaman pengawasan yang diunggah *Stuff* menunjukkan orang-orang melarikan diri dari salah satu restoran, termasuk satu orang yang berlari mundur memegang kursi sebagai barikade. (AP/Bro)

HUKUM

TIGA ORANG MENINGGAL TERMASUK POLISI Truk Terguling Timpa Dua Sepeda Motor

BANYUMAS (KR) - Kecelakaan lalulintas yang menyebabkan tiga korban meninggal, terjadi di Jalan Raya Gombong-Tambak tepatnya di Desa Purwodadi Tambak Banyumas, Senin (19/6) sekitar pukul 20.30. Kecelakaan tersebut melibatkan truk Nopol AD 1564 PU dengan sepeda motor Honda Supra X Nopol R 6885 JA dan Yamaha Mio Soul Nopol AS 6225 SW.

Keterangan yang dihimpun KR, menyebutkan saat itu truk sedang mengangkut genset, terguling dan menimpa motor Honda Supra X dan Yamaha Mio Soul yang datang dari arah berlawanan.

Akibat kejadian itu S (46) pengendara Honda Supra X warga Kertamulia Sukamara, BS (57) pembonceng Honda Supra X warga Adipala Cilacap dan S (38) pengendara Yamaha Mio Soul warga Buluspesantren Kebumen yang juga anggota Polri tewas di tempat.

Kanit Gakkum Polres Banyu-

mas, Iptu Susanto, mengatakan truk yang terguling tersebut merupakan truk yang sedang mengangkut genset. Saat itu truk yang mengangkut genset melaju dari arah timur atau Solo menuju ke Purbalingga, dengan kecepatan sedang.

"Sampai TKP sesaat setelah melewati jalan menikung ke kiri, truk tersebut oleng kanan. Kemudian terguling, sehingga menimpa dua sepeda motor yang sedang melaju dari arah berlawanan," jelasnya.

Dua sepeda motor dari arah berlawanan melaju beringan yakni Yamaha Mio Soul dan Honda Supra X, karena jarak sudah dekat sehingga truk membentur kedua motor tersebut dan truk terguling ke kanan. Ketiga pemotor tersebut meninggal di tempat kejadian perkara.

Untuk memastikan kecelakaan apakah rem blong atau seperti apa, polisi masih melakukan pendalaman. Lantaran saat kejadian di lokasi kejadian cuaca hujan. (Dri)-f

Uang Infak Masjid Hilang Dicuri

WATES (KR) - Uang infak di dalam kotak amal masjid Al-Fadhilah wilayah Pedukuhan Bantar Wetan Banguncipto Sentolo hilang dibawa kabur pencuri, Senin (20/6). Kejadian ini pertama kali diketahui warga setempat.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan kejadian pencurian uang infak di dalam kotak amal masjid di wilayah Sentolo.

Kejadian ini pertama kali diketahui dua warga setempat, Revan Aditya dan Nandang sekitar pukul 13.30.

Keduanya merasa curiga dengan keberadaan kotak infak

yang tergeletak di tanah di belakang masjid. Kotak tersebut biasanya berada di bagian depan masjid. Keduanya kemudian melaporkan kejadian ini kepada kepala Dusun dan pengurus masjid.

"Mereka kemudian melakukan pengecekan dan mendapati kotak infak dalam kondisi kunci gembok telah rusak. Saat dibuka di ketahui uang infak yang berada di dalamnya sudah tidak ada. Kejadian ini dilaporkan ke Polsek Sentolo. Mendapat laporan warga, petugas langsung melakukan olah TKP dan meminta keterangan saksi. Kasus ini masih dalam penyelidikan," jelasnya. (Dan)-f

DAKWAAN JAKSA DINILAI KABUR

PH Minta Terdakwa TKD Dibebaskan

YOGYA (KR) - Dakwaan yang ditujukan pada Robinson Saalino (33) dalam kasus penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) Desa Caturtunggal Sleman dinilai kabur (obscurre libellum) karena tidak cermat dan tidak jelas dalam menentukan subjek hukum. Sehingga surat dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) batal demi hukum dan pemeriksaan perkara terhadap terdakwa tidak bisa dilanjutkan, serta terdakwa harus dibebaskan.

Hal ini dimohonkan Koordinator Tim Penasihat Hukum (PH) terdakwa Robinson Saalino (33), Agung P Ariyanto SH MH bersama timnya Imam Munandar SH MH, Muhammad Misbah Datun SH dan Febianto SFarm SH Apt, dalam pembacaan eksepsi di depan majelis hakim yang diketuai Muh Djauhar Setiyadi SH MH, di PN Yogya, Senin (19/6).

"Ketidaktepatan dalam dakwaan disebutkan meru-

pakan peristiwa hukum antara PT Deztama Putri Sentosa dengan Kalurahan Caturtunggal. Sementara dalam hal tersebut, terdakwa hanya bertindak untuk dan atasnama PT Deztama Putri Sentosa (DPS) selaku Direktur berdasarkan Akta Nomor 244 tanggal 29 Desember 2017 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Deztama Putri Sentosa," ungkapnya.

Agung juga menyatakan Jaksa tidak jelas dalam uraian dakwaan terkait dengan penerapan Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP. "Dalam hal ini apakah terdakwa sebagai pelaku (pleger), atau yang menyuruh melakukan (doenpleger), atau yang turut serta melakukan (medepleger) sehingga menimbulkan ketidakpastian terhadap perbuatan yang didakwakan," tegasnya.

Selain itu pencantuman dakwaan, bahwa perbuatan terdakwa telah menimbulkan kerugian negara Rp 2.952.002.940 berdasarkan laporan Inspektorat. "Padahal dalam hal menentukan kerugian negara sesuai aturan dilakukan oleh BPK. Instansi lain seperti Inspektorat dan BPKP hanya memiliki kewenangan melakukan audit keuangan negara tapi tidak untuk menentukan ada

atau tidaknya kerugian negara," tegasnya.

Tim penasihat hukum juga menyatakan kasus tersebut merupakan pelanggaran administratif terkait dengan Peraturan Gubernur DIY tentang Pemanfaatan TKD. "Sehingga penyelesaiannya jika ada pelanggaran dilakukan dengan teguran hingga mengembalikan tanah yang telah disalahgunakan ke keadaan semula," jelasnya.

Atas eksepsi terdakwa, JPU Ali Munif SH, menyatakan akan menanggapi dalam sidang mendatang. Sebelumnya JPY menjerat terdakwa dengan Pasal 3 jo 18 UU Nomor 13 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP. (Vin)-f

KASUS PENGEROYOKAN DI PARANGTRITIS

3 Pelaku Diserahkan ke Kejari Bantul

BANTUL (KR) - Tiga tersangka perkara pengeroyokan salah satu warga di Parangtritis yang kebetulan anggota PSHT telah diserahkan dari penyidik Satreskrim Polres Bantul ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul pada, Senin (19/6).

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bantul, Farhan SH MH, didampingi Kasi Pidum Kejari Bantul, Sulisyadi SH MH, membenarkan jika pihaknya telah menerima pelimpahan berkas perkara dan 3 tersangka pengeroyokan di Parangtritis lengkap dengan barang buktinya.

Ketiga tersangka pengeroyokan tersebut melanggar Pasal 170 ayat 1 atau ayat 2 ke 1 KUHP dengan ancaman penjara lima tahun. "Hari ini kami menerima tiga tersangka dan barang bukti, serta berkas sudah kami nyatakan lengkap," ujar Sulisyadi.

Untuk proses selanjutnya, Kejari Bantul akan melimpahkan

perkara pengeroyokan PSHT ini ke Pengadilan Negeri (PN) Bantul untuk disidangkan.

Untuk menunggu jadwal sidang, Kejari berhak menahan tersangka selama 20 hari sambil melengkapi persyaratan untuk persidangan di PN Bantul.

"Proses di Kejaksaan 20 hari untuk menahan pelaku. Sekarang ada aplikasi e-terpadu yang dimiliki PN, kalau penyidik sudah lengkap memasukkan e-terpadu ini segera kita limpahkan. Yang pasti semoga 20 hari kedepan sudah bisa dilimpahkan," imbuhnya

Seperti diketahui peristiwa pengeroyokan anggota PSHT ini terjadi pada Minggu, 28 Mei 2023 sekitar pukul 02.00. Kejadian berawal saat kelompok suporter bola menyewa salah satu penginapan di Parangtritis Bantul dan mengadakan acara musik.

Karena acara tersebut berlangsung hingga dini hari, warga

sekitar termasuk korban Ali Susanto (48) mengingatkan para suporter bola untuk menghentikan acara tersebut. Diduga ada kesalahpahaman, keributan pun terjadi hingga korban dikeroyok oleh para pengunjung di lokasi kejadian. Akibatnya korban mengalami luka berupa sayatan di bagian tangan dan kepala.

Kemudian pada Selasa, (30/5) sekitar pukul 21.00 WIB, pihak Kepolisian mengamankan tiga pelaku dan dibawa ke Polres Bantul untuk diminta keterangannya. Dari hasil pemeriksaan ketiga pelaku yang berinisial DP, HA, dan BA mengakui telah melakukan pemukulan terhadap korban. (Jdm)-f



KR-Judiman

Polisi membawa tiga tersangka ke Kejari Bantul.